

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERAN PENDIDIK DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS ISLAMI PADA REMAJA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PEDIDIC ROLE FACTORS WITH  
THE FORMATION OF ISLAMIC-BASED CHARACTERS IN  
ADOLESCENTS***

**Ellya Nur Safitri<sup>1</sup>, Rusni Masnina<sup>2</sup>, Enok Sureskiarti<sup>3</sup>**



**DISUSUN OLEH :**

**ELLYA NUR SAFITRI**

**17111024110189**

**PRODI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan antara Faktor Peran Pendidik dengan Pembentukan  
Karakter Berbasis Islami pada Remaja**

**The Relationship between the Pendidic Role Factors with the  
Formation of Islamic-Based Characters in Adolescents**

**Ellya Nur Safitri<sup>1</sup>, Rusni Masnina<sup>2</sup>, Enok Sureskiarti<sup>3</sup>**



**Di Susun Oleh:**

**Ellya nur safitri**

**17111024110189**

**PRODI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERAN PENDIDIK DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS ISLAMI PADA REMAJA DI FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

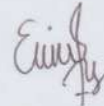
Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**




**Rusni Masnina, S.Kp., MPH**  
NIDN. 1114027401

**Peneliti**



**Elva Nur Safitri**  
NIM. 17111024110189

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatus, M. Kep**  
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERAN PENDIDIK DENGAN PEMBENTUKAN  
KARAKTER BERBASIS ISLAMI PADA REMAJA DI FAKULTAS KESEHATAN DAN  
FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

ELLYA NURSAFITRI

17111024110189

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 30 Juni 2020

Penguji I



Ns. Enok Sureskiarti, S.Kep., M.Kep

NIDN. 1119018202

Penguji II



Rusni Masnina, S.Kp., MPH

NIDN. 1114027401

Mengetahui :

Ketua Prodi S1 Keperawatan



  
Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep

NIDN. 1119097601

## Hubungan antara Faktor Peran Pendidik dengan Pembentukan Karakter Berbasis Islami pada Remaja

Ellya Nur Safitri<sup>1</sup> Rusni Masnina<sup>2</sup> Enok Sureskiarti<sup>3</sup>

[Ellyanursafitri99@gmail.com](mailto:Ellyanursafitri99@gmail.com), [Rm180@umkt.ac.id](mailto:Rm180@umkt.ac.id), [Es202@umkt.ac.id](mailto:Es202@umkt.ac.id)

### INTISARI

Karakter remaja saat ini sangat mengkhawatirkan bangsa dengan adanya tindakan remaja yang tidak mencerminkan pembentukan karakter yang baik di sekolah maupun diperguruan tinggi, hal ini sebagaimana Kemendiknas mengakui kalangan remaja di Indonesia banyak memiliki perilaku yang menyimpang seperti nilai-nilai, budaya, agama dan moral. Dalam pembentukan karakter salah satu faktor peran yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter seorang remaja ialah peran pendidik terhadap peserta didik di masyarakat, sekolah, maupun perguruan tinggi, maka sangat ditekankan sekali nilai karakter yang ditanamkan dan diaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Untuk mengetahui faktor peran pendidik yang berhubungan dengan pembentukan karakter berbasis islami pada remaja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan tehnik pengambilan sampel menggunakan *propotionate stratified random sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 603 orang, mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi yang terdiri dari 6 Program Studi. Dengan menggunakan tehnik analisa *chi square*. Hasil Penelitian ini diperoleh dengan nilai *p-value*  $0,008 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara peran pendidik dengan pembentukan karakter islami pada mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dengan nilai Odd ratio sebesar 2,054 artinya peran pendidik efektif 2,054 kali lipat lebih besar membentuk karakter islami anak dibandingkan dengan pendidik kurang efektif. Terdapat Hubungan yang bermakna antara peran pendidik dengan pembentukan karakter islami pada remaja di Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Kata Kunci:** Peran Pendidik, Pembentukan Karakter Islami, Remaja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***The Relationship between the Pendidikan Role Factors with the Formation of Islamic-Based Characters in Adolescents***

**Ellya Nur Safitri<sup>1</sup> Rusni Masnina<sup>2</sup> Enok Sureskiarti<sup>3</sup>**

[Ellyanursafitri99@gmail.com](mailto:Ellyanursafitri99@gmail.com), [Rm180@umkt.ac.id](mailto:Rm180@umkt.ac.id), [Es202@umkt.ac.id](mailto:Es202@umkt.ac.id)

**ABSTRACT**

*The character of adolescents today is very worrying for the nation with the actions of adolescents that do not reflect the formation of good character in schools and colleges, this is as the Ministry of National Education acknowledges that many teenagers in Indonesia have deviant behaviors such as values, culture, religion and morals. In character building, one of the role factors that influence the character building of a teenager is the role of educators for students in society, schools and colleges, so it is emphasized that the character values instilled and applied to daily life by students are highly emphasized. To find out the role of educators related to the formation of Islamic-based character in adolescents. This type of research is a quantitative study with a cross sectional design and the sampling technique using proportional stratified random sampling. In this study, the population was 603 people, students of the Faculty of Health and Pharmacy which consisted of 6 Study Programs. By using the chi square analysis technique. The results of this study were obtained with a p-value of 0.008 <0.05. So that H<sub>0</sub> is rejected, meaning that there is a significant relationship between the role of educators and the formation of Islamic characters in health and pharmacy faculty students at Muhammadiyah University in East Kalimantan. With an Odd ratio value of 2.054, it means that the role of effective educators is 2.054 times greater in forming the Islamic character of children compared to less effective educators. There is a significant relationship between the role of educators and the formation of Islamic characters in adolescents in the Health and Pharmacy Facility of the Muhammadiyah University of East Kalimantan.*

**Keywords: Role of Educators, Formation of Islamic Characteristics, Youth**

---

<sup>1</sup> Students of Nursing Undergraduate Program in Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Lecturer in Nursing Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Lecturer in Nursing Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Karakter remaja saat ini sangat mengkhawatirkan bangsa dengan adanya tindakan remaja yang tidak mencerminkan pembentukan karakter yang baik di sekolah maupun diperguruan tinggi, hal ini sebagaimana Kemendiknas mengakui kalangan remaja di Indonesia banyak memiliki perilaku yang menyimpang seperti nilai-nilai, budaya, agama dan moral. Adapun Pendapat dari salah satu tokoh yaitu Abuddin Nata menggambarkan bahwa gejala keruntuhan moral dewasa ini sudah benar-benar mengkhawatirkan. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong, dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal, dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan perbuatan maksiat lainnya. Sebagai peserta didik di perguruan tinggi, mahasiswa telah memiliki pengalaman dan kebiasaan yang beragam. Kondisi tersebut membentuk karakter mereka (Dharmawan, 2014).

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Dwiningrum (2014: 201), bahwa pendidikan karakter sangat membutuhkan nilai-nilai karakter yang di anggap benar dan penting oleh semua warga masyarakat. Pendidikan karakter membutuhkan norma sosial yang sangat berperan dalam mengontrol perilaku berkarakter yang tumbuh di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Visi dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, pada tahun 2037, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi Universitas islami berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi dalam penyelesaian sosial dan lingkungan. Melalui hasil observasi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada Fakultas Kesehatan dan Farmasi, mengenai peran pendidik sebagai role model mahasiswa. Hal ini dapat dilihat atau ditemui saat pendidik atau dosen sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas didapatkan sikap pendidik yang menjadi role model seperti pendidik sebelum melangsungkan kegiatan belajar mengajar pendidik mengucapkan salam dan berdoa, pada saat proses belajar mengajar pendidik mengelola interaksi kepada mahasiswa seperti melakukan perencanaan terhadap pembelajaran dan pelaksanaan yang tepat pada saat pembelajaran serta melakukan sistem evaluasi pada saat pembelajaran selesai. Namun ada beberapa pendidik yang kurang menaati peraturan seperti kedisiplinan terkait waktu dan tidak adanya kejelasan atau alasan yang tepat mengapa tidak datang dengan tepat waktu.

Adapun mahasiswa yang masih memiliki karakter maupun akhlak yang kurang baik seperti kurang nya rasa menghormati, kurangnya rasa kejujuran, kurang nya inisiatif yang tinggi dengan hasil observasi terhadap mahasiswa yang dapat dilihat dan ditemui saat sedang berlangsungnya ujian, rata-rata mahasiswa masih banyak yang tidak jujur atau mencontek saat ujian, kemudian saat bertemu dengan orang lain yang lebih tua ataupun yang seusia masih sering berbicara dengan kalimat kasar. Adapun saat bertemu dengan dosen di lift, sebagian mahasiswa lebih ingin terlebih dulu memasuki lift, hal yang seharusnya dilakukan adalah mendahulukan yang lebih tua tidak terjadi pada waktu itu karna kurangnya rasa menghormati.

## METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan design penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 603 orang, mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi yang terdiri dari 6 Program Studi yaitu S1 Ilmu Keperawatan dengan jumlah 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 37 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 170 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi dengan jumlah 144 mahasiswa, D3 Keperawatan dengan jumlah 103 mahasiswa, D3 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 10 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh penelitian sebelumnya namun peneliti melakukan uji validitas dan reliabelitas ulang sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Pada uji normalitas peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil dalam pengambilan kriteria sesuai dengan keputusan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $\geq 0.05$  maka variabel berdistribusi normal (menggunakan mean) dan apabila

nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0.05$  maka variabel berdistribusi tidak normal (menggunakan median) .

### HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan hasil penelitian tentang hubungan antara faktor peran pendidik dengan pembentukan karakter berbasis islami pada remaja di Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 dengan jumlah responden 241 responden. Dalam pengumpulan data tersebut menggunakan instrument berupa kuesioner .

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Umur**

Karakteristik Remaja	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
17	0	0%
18	3	1,2%
19	90	37,3%
20	121	50,2%
21	27	11,2%
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100%</b>

Didapatkan hasil dengan total sebanyak 241 responden dengan data usia bahwa mahasiswa berusia 18 tahun sebanyak 3 orang (1,2%), berusia 19 tahun sebanyak 90 orang (37,3%), berusia 20 tahun sebanyak 121 orang (50,2%), dan berusia 21 tahun sebanyak 27 orang (11,2%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	48	19,9%
Perempuan	193	80,1%
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100%</b>

Didapatkan hasil dengan total responden sebanyak 241 responden dengan data bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang (19,9%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 193 orang (80,1%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Remaja Berdasarkan Program Studi**

Program Studi	Frekuensi	Persentase
S1 Keperawatan	56	23,2%
D3 Keperawatan	41	17,0%
S1 Kesehatan Lingkungan	15	6,2%
D3 Kesehatan Lingkungan	4	1,7%
S1 Kesehatan Masyarakat	68	28,2%
S1 Farmasi	57	23,7%
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100%</b>

Didapatkan hasil dengan total responden sebanyak 241 responden dengan data bahwa mahasiswa yang berada pada program studi S1 Keperawatan sebanyak 56 orang (23,2%), program studi D3 Keperawatan sebanyak 41 orang (17,0%), program studi S1 Kesehatan Lingkungan sebanyak 15 orang (6,2%), program studi D3 Kesehatan Lingkungan sebanyak 4 orang (1,7%), program studi S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 68 orang (28,2%) dan program studi S1 Farmasi sebanyak 57 orang (23,7%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Faktor Peran Pendidik**

Peran Pendidik	Frekuensi	Persentase
Efektif	124	51,5%
Kurang Efektif	117	48,5%



**Total** **241** **100%**

Didapatkan hasil dengan total responden sebanyak 241 responden dengan diperoleh informasi bahwa dalam penilaian peran pendidik di perguruan tinggi yang efektif sebanyak 124 (51,5%) sedangkan peran pendidik yang kurang efektif sebanyak 117 (48,5%) mahasiswa.

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Faktor Karakter Islami**

Karakter Islami	Frekuensi	Persentase
Baik	123	51%
Kurang Baik	118	49%
<b>Total</b>	<b>241</b>	<b>100%</b>

Didapatkan hasil dengan total responden sebanyak 241 responden dengan informasi bahwa dalam penilaian karakter islami yang baik sebanyak 123 (51%) sedangkan penilaian karakter yang kurang baik sebanyak 118 (49%) mahasiswa.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pembahasan Karakteristik Responden Pada Remaja**

#### **1. Usia**

Hasil dari tabel 1 terkait karakteristik usia responden dari 241 mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur berusia 18 tahun sebanyak 3 orang (1,2%), berusia 19 tahun sebanyak 90 orang (37,3%), berusia 20 tahun sebanyak 121 orang (50,2%), dan berusia 21 tahun sebanyak 27 orang (11,2%). Didapatkan data responden terbanyak pada rentang usia 19-20 tahun.

Hal ini sejalan dengan Sarwono,2008 (dalam Putri,2018 ) terdapat tiga tahap perkembangan remaja, salah satu tahap perkembangan remaja adalah remaja akhir (*late adolescence*) 17-20 Tahun.

Remaja dapat diartikan sebagai seorang individu yang memiliki kebiasaan baru selangkah dewasa dan baru mengenal hal baik dan hal buruk, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah Subhanahu Wata'ala pada dirinya dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu (Jannah, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 241 responden didapatkan bahwa peran pendidik dalam pembentukan karakter remaja yang rentang usianya 19-20 tahun sangat lah diperlukan dari salah satu peran pendukung, dikarenakan dengan adanya masa remaja dalam masa perubahan yang belum siap dan belum dapat mengontrol perubahan secara baik maka dibutuhkan peran orang tua serta lingkungan hidup seperti peran pendidik sebagai role model yang baik

#### **2. Jenis Kelamin**

Hasil dari tabel 2 terkait karakteristik Jenis Kelamin berdasarkan hasil penelitian dari 241 mahasiswa diperoleh informasi bahwa jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 48 orang (19,9%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 193 orang (80,1%).

Hal ini sejalan dengan Khuza'i, 2014 Dimana Jenis kelamin memunculkan sejumlah perbedaan dalam beberapa aspek seperti dalam segi biologis, sosiologi, dan psikologi. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 241 responden didapatkan bahwa jenis kelamin yang berbeda memiliki beberapa aspek yang berubah seperti segi biologis, psikologis maupun sosiologis dimana remaja perempuan dengan laki-laki dalam pembentukan atribut dalam diri sangat berbeda seperti perbedaan pembentukan segi psikologis yang dinyatakan bahwa perempuan pada umumnya ingatannya jauh lebih baik dibandingkan laki-laki.

#### **3. Program Studi**

Hasil tabel 3 didapatkan hasil karakteristik program studi dari 241 mahasiswa diperoleh informasi bahwa program studi responden pada mahasiswa fakultas

kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur yang berada pada program studi S1 Keperawatan sebanyak 56 orang (23,2%), program studi D3 Keperawatan sebanyak 41 orang (17,0%), program studi S1 Kesehatan Lingkungan sebanyak 15 orang (6,2%), program studi D3 Kesehatan Lingkungan sebanyak 4 orang (1,7%), program studi S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 68 orang (28,2%) dan program studi S1 Farmasi sebanyak 57 orang (23,7).

Hal ini sejalan Ahmad & Mubiar, 2011 menyatakan peer group dalam tahap perkembangan pribadi dan sosial sangatlah berperan, dalam membentuk perilaku dan keyakinan mereka salah satunya dengan menjadi agen sosialisasi. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 241 responden didapatkan bahwa peer group dalam program studi yang dipilih sesuai yang diinginkan mampu membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di sekelompok lingkungan masyarakat sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas.

#### **4. Variabel Peran Pendidik**

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil variabel peran pendidik berdasarkan dari 241 mahasiswa diperoleh informasi bahwa mahasiswa dengan peran pendidik di perguruan tinggi yang efektif sebanyak 124 (51,5%) sedangkan peran pendidik yang tidak efektif sebanyak 117 (48,5%) mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan PP RI No.19 Tahun 2005, pasal 28 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidik adalah sebagai agen pembelajaran harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 241 responden didapatkan bahwa Pentingnya peran pendidik dalam pembentukan nilai-nilai moral atau karakter peserta didik, selain mampu memberikan ilmu pengetahuan, seorang pendidik harus juga bisa menjadikan dirinya sebagai role model kepada peserta didik bagi pembelajar.

#### **5. Variabel Karakter Islami**

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil variabel pembentukan karakter berbasis islami berdasarkan hasil penelitian dari 241 mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur diperoleh informasi bahwa mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur memiliki karakter islami yang baik sebanyak 123 (51%) sedangkan peran pendidik yang tidak efektif sebanyak 118 (49%) mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan Dharmawan (2014) yang menyatakan bahwa, karakter mempunyai nilai yang khas, baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang dapat membentuk berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari dari hasil internalisasi. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 241 responden didapatkan bahwa didikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial seperti peran pendidik, peran teman sebaya ataupun peran lingkungan yang lain sangatlah penting. Sehingga jika remaja tidak mendapatkan didikan yang baik dari lingkungan sekitar maka dapat mempengaruhi pembentukan karakter remaja tersebut.

Berdasarkan pada data hasil penelitian antara peran pendidik dengan pembentukan karakter islami pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur dengan nilai *p-value* 0,008 < 0,05, dengan odd ratio 2,054, artinya peran pendidik yang efektif berpeluang 2,054 kali lipat lebih efektif dapat membentuk karakter islami anak dibandingkan peran pendidik yang kurang efektif.

Dari total 241 responden diperoleh data bahwa mahasiswa pada peran pendidik yang kurang efektif dengan pembentukan karakter islami yang kurang baik sebanyak

68 (28,2%), peran pendidik yang kurang efektif dengan pembentukan karakter islami yang baik sebanyak 49 (20,3%) sedangkan peran pendidik yang efektif dengan pembentukan karakter islami yang kurang baik sebanyak 50 (20,8%), Peran pendidik efektif dengan pembentukan karakter islami yang baik sebanyak 74 (30,7%).

Pernyataan hasil diatas sejalan dengan penelitian dari utami (2017) yang menunjukkan data bahwa peran pendidik dalam pendidikan karakter sangat berpengaruh secara positif sebesar 42% terhadap prestasi pembelajaran sedangkan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian . hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dengan peran pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sangat berpengaruh.

Dari interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif antara variabel peran pendidik dan variabel karakter islami pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur. Dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,008 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara peran pendidik dengan pembentukan karakter islami pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab IV maka diperoleh kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Gambaran Karakteristik Responden

##### a. Usia

Karakteristik usia responden sebanyak 241 responden dengan data usia mahasiswa dengan rentang usia terbanyak berusia 19 tahun sebanyak 90 orang (37,3%) dan berusia 20 tahun sebanyak 121 orang (50,2%),

##### b. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini sebanyak 241 responden dengan data responden dengan berjenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 193 orang (80,1%).

##### c. Program Studi

Pada penelitian ini memiliki 241 responden remaja, didapatkan data terbanyak program studi S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 68 orang (28,2%).

#### 2. Pembentukan karakter islami remaja difakultas kesehatan dan farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, responden dengan pembentukan karakter islami yang baik sebanyak 123 mahasiswa (51%) dan responden dengan pembentukan karakter islami yang kurang baik sebanyak 118 mahasiswa (49%).

#### 3. Berdasarkan penelitian ini diperoleh informasi bahwa mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur dengan data peran pendidik di perguruan tinggi yang efektif sebanyak 124 (51,5%) sedangkan peran pendidik yang kurang efektif sebanyak 117 (48,5%) mahasiswa.

Hasil analisis bivariat antara peran pendidik dengan karakter islami didapatkan nilai  $p\text{-value}$   $0,008 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara peran pendidik dengan pembentukan karakter islami pada mahasiswa fakultas kesehatan dan farmasi universitas muhammadiyah kalimantan timur. Dengan nilai odds ratio 2,054 artinya peran pendidik yang baik berpeluang 2,054 kali lipat lebih besar dapat membentuk karakter islami anak dibandingkan peran pendidik yang kurang baik.

### REFERENSI

- Bashir, S. 2014. *Teacher as A Role Model and Its Impact on the Life of Female Students*. International Journal of Research – Granthaalayah. [Shakila et al.,Vol.1(Iss.1):August,2014] ISSN- 2350- 0530.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar Edisi 8*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameton. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Lickona, Thomas. 1993. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Simon & Schuster, Inc.
- Megawangi, Ratna. 2010. Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter di PAUD. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Nasional: Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa di Tingkat Satuan Pendidikan, Balitbang Kemendiknas, Tanggal 28-29 Agustus 2010.
- Muslich, Masnur. (2011) *.Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zubaidi.(2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group. Zuchdi. (2009). *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo, A. (2013). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marzuki. (2009). *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY.
- Darmiyati Zuchdi dkk. (2009). *Pendidikan Karakter: Grand Design dan Nilai-nilai Target*. Yogyakarta: UNY Press. Cet. I.
- Darmiyati Zuchdi. (2010). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. III.
- Megawangi, Ratna. 2008. Dalam <http://www.langitperempuan.com/2008/02/ratna-megawangi-pelopor-pendidikan-holistik-berbasis-karakter/>
- Hornby, A.S. dan Parnwell, E.C. 1972. *Learner's Dictionary*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Firdaus, Z. Z. 2012. *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2 (3).(Online), (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>), diakses 19 April 2013.
- Abdurrahman an Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (terj.) Herry Noer Ali, dari judul asli *Ushulut Tarbiyatil Islamiyah Wa Asalibuha*, h. 31-32.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 85-100
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011), h.12 16
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h. 43-44
- Walid, Muhammad. 2011. Model pendidikan Karakter. *Jurnal eLQUDWAH*. Volume 1 Nomor 5, edisi April 2011. Voice of Islam.
- Chopra, Deepak. 2011. *Magical Beginnings, Enchanted Lives*(online). <http://www.epochtimes.co.id/keluarga.php?id=3> 12. Diakses pada tgl 31 Desember 2016.

NASPUB: HUBUNGAN ANTARA  
FAKTOR PERAN PENDIDIK  
DENGAN PEMBENTUKAN  
KARAKTER BERBASIS ISLAMI  
PADA REMAJA DI FAKULTAS  
KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH

---

Submission date: 24-Aug-2020 07:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 13249923

File name: NASKAH\_PUBLIKASI\_ELLYA\_NS\_PLAGIASI\_1.pdf (152.00K)

Word count: 2881

by Ellya Nur Safitri

Character count: 17596

KALIMANTAN TIMUR

# NASPUB: HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERAN PENDIDIK DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS ISLAMI PADA REMAJA DI FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b>	<b>27%</b>	<b>15%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>publikasiilmiah.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Ibn Khaldun</b> Student Paper	<b>1%</b>